

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 15 Mei 2023 Halaman: 1

Kasus Meningkat Karena Skrining Masif

KASUS sifilis di DI Yogyakarta mengalami peningkatan. Menurut Dinas Kesehatan DIY, di tahun 2020, ada 67 kasus sifilis dan itu meningkat di tahun 2021 menjadi 141 kasus. Kemudian, di tahun 2022, ada 333 kasus. Sementa-

ra, hingga Maret 2023, ada 89 kasus sifilis yang tercatat, sejak awal Januari.

Sifilis atau raja singa adalah penyakit infeksi menular seksu-

ke halaman 11

Kasus Meningkat Karena Skrining

Sambungan Hal 1

al yang disebabkan oleh bakteri Treponema pallidum. Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Riris Andono Ahmad menyebut, peningkatan kasus itu bisa terjadi karena adanya peningkatan kapasitas program pengecekan sifilis.

"Kasusnya meningkat karena ada peningkatan kapasitas program triple eliminasi. Secara global dan nasional, ada komitmen untuk mengeliminasi tiga penyakit untuk ibu hamil, yaitu HIV, sifilis dan hepatitis B," kata pria yang akrab disapa Doni ini kepada *Tribun Jogja*, Kamis (11/5).

Sifilis menjadi salah satu penyakit yang perlu diskrining sejak awal lantaran ada kekhawatiran anak-anak akan terjangkit sifilis kongenital. "Karena ini sudah komitmen global, jadi komitmen nasional dan prioritas. Ada upaya lebih sistematik agar ibu-ibu hamil ini dapat skrining tiga penyakit itu," jelas dia.

Maka, menurut dia, ini

adalah hal yang logis apabila ada peningkatan kasus sifilis di Indonesia juga DIY, "Kita tidak tahu, angka, sebenarnya ini naik atau tidak, tapi peningkatan kasus ini disebabkan karena peningkatan penemuan. Awalnya tidak diskrining, kemudian diskrining, sekarang jadi ada catatannya," jelas Doni. 4

Ditanya apakah kasus akan naik lagi, kata Doni, kasus sifilis bisa saja naik lagi hingga di titik di mana kasus yang diskrining mulai sedikit. "Kapannya, kita enggak tahu kecuali kita punya estimasi yang jelas," terangnya. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005